

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang disajikan secara *diskriptif korelatif*. Penelitian *deskriptif* bertujuan menggambarkan keadaan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan itu serta menggali secara luas tentang hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. Penelitian *korelatif* adalah mengkaji hubungan antara variabel (Arikunto, 2006).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta pada bulan November 2017. Alasan peneliti memilih kelas VII dan VIII, karena di kelas tersebut terdapat siswa yang memiliki masalah yang sesuai dengan identifikasi masalah penelitian. Masalah dalam penelitian ini seperti ada siswa yang mengganggu siswa lain di sekolah, ada siswa yang mencela atau menghina siswa lain di sekolah, ada siswa yang terlibat perkelahian dengan siswa lain, dan ada siswa yang melakukan pelanggaran disiplin atau aturan sekolah.

C. Populasi , Sampel dan Sampling

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun prosentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja kelas VII dan VIII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta sebanyak 117 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi (Arikunto, 2010). Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013).

Menurut Slovin dalam buku Sugiyono (2011), rumus pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot d}{1 + N \cdot d}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d : Tingkat kesalahan 95% atau 5%

Dari rumus tersebut didapatkan hasil :

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{e^2}$$

$$n = \frac{1.96^2 \cdot 0.5 \cdot 0.5}{0.05^2} = 784$$

Dari penghitungan dengan rumus Slovin didapatkan jumlah sampel yang dapat mewakili seluruh populasi dalam penelitian sebanyak 91 responden yang terbagi dalam 6 kelas VII dan VIII.

3. Teknik Sampling

Teknik Pengambilan Sampel adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2005). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Tehnik ini hampir sama dengan simple random sampling, namun penentuan sampelnya memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi.

Populasi di kelas VII dan VIII sejumlah 117, dengan rumus slovin dan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% diperoleh sebanyak 91 responden. Populasi terbagi dalam 2 kelas yaitu kelas VII dan VIII yang masing-masing berjumlah:

Kelas VII : 38 siswa

Kelas VIII : 79 siswa

Maka jumlah sampel yang diambil berdasarkan masing-masing tingkatan tersebut ditentukan kembali dengan rumus $n = (\text{populasi})$

tingkatan/jumlah populasi keseluruhan)xjumlah sampel yang ditentukan (Sugiyono, 2011).

$$? \text{ Kelas VII} \quad : \frac{38}{117} \times 91 = 29,6$$

$$? \text{ Kelas VIII} \quad : \frac{79}{117} \times 91 = 61,4$$

Sehingga, dari keseluruhan sampel tingkatan tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak $29,6 + 61,4 = 91$ sampel. Dari jumlah sampel yang ada berdasarkan kelompok kelas, maka jumlah tersebut akan dibagi sesuai jumlah kelompok yang ada di kelas VII dan VIII yaitu 6 kelas dengan penghitungan sebagai berikut :

$$? \text{ Kelas VII} : 30 \text{ siswa} : 2 \text{ kelas} = 15 \text{ anak tiap kelas}$$

$$? \text{ Kelas VIII} : 61 \text{ siswa} : 4 \text{ kelas} = 15 - 16 \text{ anak tiap kelas}$$

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011).

1. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *bullying*.
2. Variabel dependen terikat) adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Kategori
<i>Bullying</i>	Suatu perilaku yang dilakukan individu atau kelompok yang bertujuan untuk menyakiti dalam bentuk fisik, verbal dan mental yang dilakukan dengan berulang kali.	Kuesioner	Ordinal	Rendah $X < 40$ Sedang $40 \leq X < 60$ Tinggi $60 \leq X$ (Azwar, 2013)
Kepercayaan diri	Suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri, sehingga seseorang tidak terpengaruh oleh orang lain.	Kuesioner	Ordinal	Rendah $X < 40$ Sedang $40 \leq X < 60$ Tinggi $60 < X$ (Azwar, 2013)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau pedoman yang digunakan dalam penelitian ini yaitu serangkaian pertanyaan yang dibuat oleh peneliti yang diaplikasikan dengan teori-teori dan referensi untuk mencari data tentang hubungan *bullying* terhadap kepercayaan diri pada remaja SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner. Instrumen diambil dan dimodifikasi peneliti dari pengaruh *bullying* terhadap kepercayaan diri.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Bullying*

Bullying merupakan suatu perilaku yang dilakukan individu atau kelompok yang bertujuan untuk menyakiti dalam bentuk fisik (seperti menampar, menimpuk, menginjak kaki, menjegal, meludahi, memalak,

melempar dengan barang dan menghukum), verbal (misal: memaki, menghina, menjuluki, meneriaki, menuduh, menyoraki, dan memfitnah), dan mental (yang meliputi; memandang sinis, mempermalukan di depan umum, mendiamkan, mengucilkan, melotot dan mencibir), atau membuat individu yang lemah merasa menderita dan kesusahan yang terjadi secara berulang-ulang dan berlangsung dalam hubungan yang tidak terdapat keseimbangan kekuasaan atau kekuasaan di dalamnya.

Bullying diukur dengan kuesioner yang terdiri 17 point pernyataan dengan Skala Likert. Opsi jawaban jika responden menjawab Tidak Sangat Setuju maka diberi nilai 1, Tidak Setuju mendapat nilai 2, Setuju mendapat nilai 3 dan Sangat Setuju mendapat nilai 4. Adapun kisi-kisi persepsi peluang kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner *Bullying*

Indikator	Nomor Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Bullying</i> fisik	1,3,4,5	2,6,7	6
<i>Bullying</i> verbal	10,18,19	8,9,20	6
<i>Bullying</i> psikologis	11,12,13	14,15,16,17	7
	10	10	20

Hasil jawaban dari kuesioner akan dianalisis sebagai berikut: jumlah item 20 dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1, berarti nilai minimal adalah $1 \times 20 = 20$ dan nilai maksimal: $4 \times 20 = 80$, mean teoritisnya (?) adalah $(80+20):2 = 50$ dan standar deviasinya (?) adalah $(80-20) : 6 = 10$ maka $(\mu - 1,0 ?) = 50 - (1,0 \times 10) = 40$ dan $(\mu + 1,0 ?) = 50 + (1,0 \times 10) = 60$ (Azwar, 2013).

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah sebagai suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri, sehingga seseorang tidak terpengaruh oleh orang lain. Kepercayaan diri tersebut dapat diukur melalui skala kepercayaan diri dengan melibatkan aspek-aspek yang terkandung dalam kepercayaan diri antara lain: ambisi, mandiri, optimis, tidak mementingkan diri sendiri dan toleran. Kepercayaan diri diukur dengan kuesioner yang terdiri 20 point pernyataan dengan Skala Likert. Opsi jawaban adalah “Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Apabila responden menjawab Sangat Setuju maka diberi nilai 4, Setuju mendapat nilai 3, Tidak Setuju mendapat nilai 2 dan Sangat Tidak Setuju mendapat nilai 1. Adapun kisi-kisi kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Kepercayaan Diri

Indikator	Nomor Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Keyakinan	1,2	3,4	4
Optimis	5,6	7,8	4
Bertanggungjawab	9,10,12	11,	4
Objektif	13,14	15	3
Rasional	16,17,18	19,20	5
	12	8	20

Hasil jawaban dari kuesioner kepercayaan diri akan dianalisis sebagai berikut: jumlah item 20 dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1, berarti nilai minimal adalah $1 \times 20 = 20$ dan nilai maksimal: $4 \times 20 = 80$, mean teoritisnya (?) adalah $(80+20):2 = 50$ dan standar deviasinya (?) adalah $(80-20) : 6 = 10$ maka $(\mu - 1,0 ?) = 50 - (1,0 \times 10) = 40$ dan $(\mu + 1,0 ?) = 50 + (1,0 \times 10) = 60$ (Azwar, 2013).

G. Uji Instrumen Penelitian

Sebuah penelitian kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian, butir-butir pertanyaan haruslah melewati pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang *bullying* dan kepercayaan diri. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di SMP Negeri 25 Surakarta dengan mengambil jumlah responden sebanyak 30 orang sebagai sampel. Berikut ini dikemukakan cara pengujian validitas dan reabilitas adalah:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010). Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang seharusnya dapat diukur (Sugiyono, 2008). Untuk mengetahui validasi tiap item dari instrumen dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh *Pearson* yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xyi} = \frac{\sum (X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X_i - \bar{X})^2 \sum (Y_i - \bar{Y})^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien

X= Skor setiap pertanyaan

N= Jumlah sampel

Y= Skor total Pertanyaan

Kriteria pengujian pada taraf signifikansi 5% jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item kuesioner valid, sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti item kuesioner tidak valid. Perhitungan uji validitas instrument ini dilakukan dengan Program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows versi 21.00*.

Setelah dilakukan uji validitas kuesioner tentang *bullying* dan kepercayaan diri yang masing-masing variabel terdiri dari 20 butir item kuesioner diperoleh nilai r_{hitung} (0,528 - 0,885) dan variabel kepercayaan diri r_{hitung} (0,449 - 0,835) $>$ r_{tabel} 0,361 dengan p value $<$ 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ke 20 butir item kuesioner variabel *bullying* dan kepercayaan diri valid dan dapat dijadikan dilanjutkan sebagai alat penelitian.

2. Reliabilitas

Setelah alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini di uji validitasnya dan menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut valid, maka pengujian diteruskan dengan melakukan pengujian reliabilitas. Uji reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama (Arikunto, 2010). Untuk penelitian ini pengujian reliabilitas instrumen menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows versi 21.00*.

Pengambilan keputusan dalam uji ini apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Adapun rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{s_{\text{item}}^2}{s_{\text{total}}^2} = \frac{s_{\text{item}}^2}{s_{\text{total}}^2}$$

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

k = Jumlah butir pertanyaan

s_{total}^2 = Jumlah variabel seluruh butir

s_{item}^2 = Variasi total

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ (0,70), maka kuesioner tersebut sebagai alat pengukur variabel sudah memenuhi reliabilitas. Sebaliknya jika r_{11} lebih < r_{tabel} (0,70), maka kuesioner tersebut sebagai alat pengukur variabel tidak memenuhi reliabilitas.

Setelah dilakukan uji reliabilitas diperoleh nilai cronbach alpha pada variabel *bullying* sebesar 0,961 dan kepercayaan diri 0,927 lebih besar dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *bullying* dan kepercayaan diri sangat reliabel.

H. Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Data dapat dibagi menjadi bermacam-macam klasifikasi, tergantung dari jenis, teknik, kegunaan dan analisisnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, yaitu kuesioner tentang skala *bullying* dan skala kepercayaan diri . Kuesioner *bullying* terdapat empat pilihan jawaban, yakni ‘Sangat Tidak Setuju’, ‘Tidak Setuju’, ‘Setuju’, dan ‘Sangat Setuju’. Sedangkan kepercayaan diri dengan alternatif jawaban ‘Sangat Setuju’, ‘Setuju’, ‘Tidak Setuju’ dan ‘Sangat Tidak Setuju’, dalam kuesioner terdapat arahan mengenai cara menjawab kuesioner, responden diwajibkan untuk memilih salah satu dari alternatif jawaban dan juga mengisi lembaran identitas responden.

I. Teknik Pengolahan Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dihitung dengan bantuan komputer program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows versi 21.00*. Notoatmodjo (2007), menyatakan tahapan dalam proses pengolahan dan penghitungan data adalah sebagai berikut :

1. Editing

Hasil penyebaran angket dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir responden.

2. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau "*coding*", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

3. Data Entry

Entry data atau pemasukan data, setelah data selesai dikoding, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan data ke dalam tabulasi atau ke file komputer.

4. Tabulating Data

Kegiatan yang dilakukan dalam tabulasi adalah menyusun dan menghitung data hasil pengkodean, kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang berupa tabel frekuensi, tabel korelasi, atau tabel silang.

5. Processing

Tahap processing ini adalah jawaban dari responden yang telah diterjemahkan menjadi bentuk angka, selanjutnya diproses agar mudah dianalisis.

6. Pembersihan Data (*cleaning*)

Kegiatan ini merupakan kegiatan pembersihan data dengan cara pemeriksaan kembali data yang sudah di *entry*, apakah ada kesalahan atau tidak. Pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan ulang terhadap data, pengkodean, scoring.

J. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini

hanya menghasilkan distribusi frekuensi dalam persentase mean, median dan modus dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisa Bivariat

Sebelum dilakukan uji bivariat terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis uji normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov Smirnov test* (1-Sampel K-S). Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi Square* yaitu untuk mengetahui hubungan *bullying* dengan kepercayaan diri pada remaja Adapun rumus uji *Chi Square* sebagai berikut: (Arikunto, 2010)

$$X^2 = \frac{\sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}}{??}$$

Keterangan :

χ^2 = harga chi kuadrat yang diperoleh

f_o = frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

f_h = frekuensi yang diharapkan

Taraf signifikansi 5% dengan ketentuan:

Kriteria pengujian hipotesis jika $p \text{ value} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika $p \text{ value} > 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak.

K. Etika Penelitian

Dalam mendapatkan data dilakukan dengan menekan etika yang mengacu pada *The America For Public Opinion Research* yang dikutip dari Hidayat, (2006) yang meliputi:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan menggunakan lembar persetujuan (*informed consent*). Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika subjek yang bersedia kemudian harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. *Anonimty* (tanpa nama)

Merupakan masalah etika dalam penelitian dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

L. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan
- b. Pengajuan judul penelitian kepada pembimbing I dan pembimbing II.
- c. Pengajuan proposal: penyusunan dan pengajuan proposal penelitian kepada pembimbing I dan II, mulai dari Bab I, II, dan III. Konsultasi dilaksanakan hingga proposal memperoleh persetujuan.

- d. Seminar proposal: untuk memperoleh pemahaman yang sama antara pembimbing I, pembimbing II, dan penulis, serta menguji kemampuan penulis mempertahankan secara ilmiah proposal yang telah dibuat.
- e. Mengurus surat ijin

2. Tahap Uji Coba

Pada tahap ini peneliti pedoman pembuatan kuesioner disusun melalui beberapa tahap :

Pertama-tama penulis melihat tujuan yang telah ditetapkan dan dijabarkan dalam variabel-variabel yang telah ditentukan sesuai dengan tinjauan teori terutama mengenai *bullying* terhadap kepercayaan diri. Kemudian dibuatlah susunan pertanyaan yang akan diajukan, dimana sifat pertanyaan disesuaikan dan mudah dipahami oleh responden.

Setelah daftar tersebut dibuat, terlebih dahulu ajukan kepada pembimbing untuk mendapatkan masukan, dan setelah disetujui oleh pembimbing pedoman pernyataan tersebut diujicobakan pada sejumlah responden dengan tujuan untuk mendapatkan atau mengetahui apakah pernyataan tersebut dimengerti atau tidak oleh responden. Uji coba instrumen dilakukan di SMP Negeri 25 Surakarta dengan jumlah responden sebanyak 30 orang sebagai sampel.

3. Tahap Pelaksanaan

Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta yang ditujukan ke SMP Muhammadiyah 10 Surakarta.

2. Peneliti melakukan pendekatan kepada calon responden.
 3. Peneliti memberikan penjelasan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan mulai dari maksud dan tujuan, manfaat, langkah-langkah penelitian.
 4. Calon responden yang bersedia menjadi responden, untuk menandatangani surat pernyataan yang berisi tentang ketersediaan menjadi responden.
 5. Peneliti memberikan pengarahan dan penjelasan pengisian kuesioner kepada responden kemudian kuesioner dibagikan pada semua responden.
 6. Peneliti memeriksa kelengkapan data yang sudah didapatkan
 7. Peneliti kemudian mengolah hasil data yang sudah didapatkan dari responden dengan menggunakan program komputer
4. Tahap Pelaporan
- a. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan bantuan komputer, yang dilanjutkan dengan menyusun laporan.
 - b. Presentasi hasil penelitian: setelah laporan penelitian tersusun dengan baik, maka penulis mempresentasikan hasil penelitian di hadapan penguji I, penguji II dan penguji III.
 - c. Perbaikan revisi: perbaikan laporan penelitian dilaksanakan sesuai saran dan masukan dari penguji I, penguji II, maupun penguji III pada saat presentasi hasil penelitian.

- d. Pengumpulan laporan penelitian: hasil penelitian yang sudah diperbaiki dan dikonsultasikan pada penguji I, II, dan III, dijilid dalam bentuk *Hard Cover* penelitian yang dikumpulkan sebagai laporan akhir.